

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Shidiq & Choiri, 2019) Penelitian merupakan suatu proses dalam melakukan susunan langkah-langkah logis yang digunakan untuk mendapatkan data valid dan reliabel sehingga nantinya menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu melakukan penelitian suatu permasalahan dalam bentuk tunggal dan dianalisis secara mendalam. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang berkaitan dengan mekanisme coping pada lansia penderita Diabet yang mengalami stres.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian kasus ini adalah individu yang berjumlah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2020).

1. Klien merupakan Lansia yang terkena Diabet dengan rentan respon Adaptif maupun Maladaptif.
2. Klien yang berada di wilayah Desa Slorok Kec. Garum Kab. Blitar.
3. Klien minimal mengalami gejala stres ringan.

4. Klien kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar *informed consent*.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab, antara lain terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran, kemampuan pelaksanaan, hambatan etis dan subjek menolak tindakan (Nursalam, 2020).

1. Klien yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak kooperatif.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar pada bulan Mei 2022 sampai Juni 2022

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai mekanisme koping. Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi gambaran koping stres pada penderita diabetes pada usia lansia.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga

akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan dan mengukur suatu variabel (Setiadi,2013)

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala dan Skor
Mekanisme coping	<p>Upaya yang dilakukan lansia untuk mengelola dan mengatasi stress yang dialami.</p> <p>Dampak penyakit diabet yang diderita</p>	<p>mekanisme coping yang dilakukan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Problem focused coping (konfrontasi, isolasi, dan kompromi) 2. Emotional focused coping (Denial, Rasionalisasi, Kompromi, Represi, Sublimasi, Identifikasi, Regresi, Proyeksi) 	<p>Wawancara untuk mengetahui informasi lebih lanjut dari mekanisme coping telah dilakukan oleh subjek penelitian.</p> <p>Observasi.</p>	<p>Nominal</p> <p>Hasil wawancara dan observasi disajikan secara naratif</p>

Tabel 3.1 Devinisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu lembar pedoman wawancara tentang aspek yang mempengaruhi penerapan dari mekanisme koping, dan lembar observasi tentang perilaku penyelesaian masalah.

Menurut (Shidiq & Choiri, 2019) Teknik dan instrumen penelitian adalah suatu cara dan alat yang menjadi bagian penting dalam suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa jenis instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitiannya, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali lebih dalam informasi dari subjek penelitian. Informasi yang diperoleh sebagai data pelengkap dan pendukung dari penelitian yang sedang dilakukan. Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur dimana telah disiapkan beberapa pertanyaan oleh peneliti yang masih ada keterkaitan dengan kuisioner yang diisi oleh subjek penelitian. Wawancara berisi aspek yang mempengaruhi mekanisme koping yang dipakai oleh subjek penelitian saat mengalami stres.

2. Observasi

Instrumen yang digunakan selanjutnya adalah lembar observasi. Lembar observasi yang dibuat yaitu lembar observasi untuk perilaku subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan *check list*. *Check list* adalah daftar pengecek, berisi inisial subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Peneliti memberikan tanda (√) pada lembar *check list* yang telah disediakan sesuai dengan yang diamati. *Check list* berisi

tentang perilaku penyelesaian masalah oleh subjek saat mengalami stres.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Shidiq & Choiri, 2019) teknik pengumpulan data adalah sebuah cara dalam mendapatkan data-data yang ada di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat sehingga menjadi teori baru atau penemuan baru.

Tujuan pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan Gambaran Mekanisme Coping pada Lansia penderita Diabet. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa wawancara, dan observasi.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data, antara lain:

1. Mengurus izin institusi untuk kegiatan tersebut.
2. Setelah mendapatkan disposisi surat-surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kab. Blitar.
3. Mengurus izin ke Kantor Desa Slorok untuk mendapatkan data sesuai kriteria.
4. Menentukan subjek penelitian sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusif dan peneliti melakukan pengambilan data sebagai berikut:
 - a. Melakukan identifikasi subjek penelitian yang termasuk Lansia dengan Diabet melalui data dokumentasi di wilayah kerja Desa Slorok lalu langkah berikutnya menjelaskan tentang pengukuran Gula darah pada subjek penelitian.
 - b. Mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data pada subjek.

5. Pertemuan hari pertama melakukan pengambilan data dengan cara kunjungan kerumah terhadap subjek penelitian dengan didampingi oleh pihak desa sebagai berikut :
 - a. Menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada subjek.
 - b. Meminta kesediaan subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
 - c. Melakukan kontrak waktu penelitian ini dilakukan selama 2 minggu (14 hari) yang di dalamnya terdapat 4 kali pertemuan (2 kali dalam 1 minggu) dengan jadwal yang tidak terstruktur jam kedatangannya.
6. Pertemuan hari kedua melakukan wawancara dan observasi kepada subjek.
7. Pertemuan ketiga dilakukan observasi untuk melihat perilaku penyelesaian masalah oleh subjek di dalam maupun diluar rumah.
8. Pertemuan keempat observasi untuk melihat perilaku penyelesaian masalah oleh subjek di dalam maupun diluar rumah dan melakukan terminasi kepada subjek.
9. Melakukan pengolahan data dan mengedit data.
10. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks narasi.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisa univariat mempunyai tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variable. Analisa univariat pada penelitian ini menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mekanisme koping penderita diabetes mellitus.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabulasi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tulisan.

3.8 Etika Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini melakukan etika-etika yang harus dilakukan dalam jalannya penelitian meliputi:

3.8.1 Informed Consent (Persetujuan)

Informed consent merupakan sebuah lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden yang ditandatangani jika responden bersedia dan lembar persetujuan ini diberikan sebelum melakukan penelitian. Pemberian informed consent bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

3.8.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, (kuesioner) tersebut.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah-masalah responden harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.